

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN OPERASIONAL PENERBANGAN PESAWAT AIRBUS A380-800 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA.

**Oleh:
Fikri Hardian
17050024**

Dibangunnya Bandara Udara Internasional Yogyakarta yang menjadi Bandar udara baru di Yogyakarta bertujuan untuk memenuhi beberapa target yang salah satunya adalah agar bandara baru tersebut dapat mengoperasikan pesawat berbadan besar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan sisi udara untuk pesawat Airbus A380-800 di Bandar Udara Internasional Yogyakarta menggunakan rute Sydney menuju Singapura yang mengacu pada kejadian divert landing pesawat Airbus A380-800 pada tahun 2012.

Analisis dilakukan secara bertahap dimulai dari analisis Aircraft Classification Number & Pavement Classification Number, dilanjutkan dengan analisis fuel planning untuk mengetahui berat pesawat saat melakukan divert landing, lalu analisis berat pesawat Airbus A380-800 untuk mengetahui berapa berat maksimum yang dapat beroperasi di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan panjang runway yang ada pada bandara tersebut, dan analisis ARFF.

Dari hasil analisis didapatkan hasil bahwa permukaan runway dapat menahan berat pesawat Airbus A380-800 dengan kondisi MTOW, dan panjang landasan pacu pada bandara dapat digunakan untuk pesawat Airbus A380-800 melakukan take off dan landing dengan kondisi pesawat MTOW dan MLW. Sedangkan untuk firefighting pada bandara perlu dilakukan peningkatan dari kategori 8 ke kategori 10 untuk pengoperasian Airbus A380-800.

Kata kunci: Airbus A380-800, ACN/PCN, ARFL, ARFF, Fuel Planning

ABSTRACT

ANALISIS KELAYAKAN OPERASIONAL PENERBANGAN PESAWAT AIRBUS A380-800 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA.

**Fikri Hardian
17050024**

The building of Yogyakarta International Airport, the city's new airport, aims to achieve a number of goals, one of which is to enable the new airport to handle large-bodied aircraft. The goal of this study was to establish the airside needs for the Airbus A380-800 aircraft at Yogyakarta International Airport using the Sydney to Singapore route, in light of the Airbus A380-800 aircraft's 2012 divert landing event.

The analysis is divided into stages, beginning with an examination of the Aircraft Classification Number and the Pavement Classification Number, followed by a fuel planning analysis to determine the weight of the aircraft during a divert landing, and finally an examination of the weight of the Airbus A380-800 aircraft to determine the maximum weight that can operate at Yogyakarta International Airport. given the airport's current runway length and ARFF analysis.

According to the findings, the runway surface can handle the weight of an Airbus A380-800 aircraft with MTOW conditions, and the length of the runway at the airport can be used for Airbus A380-800 aircraft to take off and land with MTOW and MLW aircraft conditions, according to the analysis results. Firefighting at airports must be upgraded from category 8 to category 10 in order for the Airbus A380-800 to operate.

Keywords: Airbus A380-800, ACN/PCN, ARFL, ARFF, Fuel Planning